

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, pihak pemegang saham sebagai penerima dana berupa dividen yang berasal dari laba perusahaan dan manajemen perusahaan sebagai pihak yang menahan labanya guna untuk membelanjai kebutuhan perkembangan usaha, dimana hal ini tercermin dalam rencana pada pos laba yang ditahan (Gitosudarmo dan Basri dalam Mei Lestari 2014).

Keputusan pembagian dividen ini juga menjadi salah satu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan karena adanya perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Keputusan ini akan berdampak kepada keberlanjutan pertumbuhan perusahaan (Ida Ayu dan Gede Merta,2013). Maka dari itu perusahaan harus dapat dengan tepat mengambil sebuah keputusan apakah akan membagikan dividen kepada para investor ataukah harus menahan laba sebagai laba ditahan.

Perbedaan pandangan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan ini sering kali menimbulkan masalah didalam perusahaan yang sering disebut dengan masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Samsul 2015). Dimana pemegang saham menginginkan pembagian dividen dibayarkan sebesar-besarnya, sedangkan pihak perusahaan menginginkan laba perusahaan ditahan

untuk meningkatkan operasional perusahaan atau untuk diinvestasikan kembali (Komana Ayu dan Luh Komang Sudjarni,2015). Apabila dividen dibayarkan dengan jumlah yang tinggi kepada para pemegang saham, hal ini akan menjadi daya tarik sendiri bagi para investor baru untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Disisi lain, apabila suatu perusahaan membagikan dividennya dalam jumlah yang besar, maka perusahaan akan mengalami kekurangan pengalokasian sumber dananya bagi operasional perusahaan tersebut.

Mengatasi permasalahan diatas maka manajer perusahaan perlu melakukan analisis kepentingan pihak manajemen dengan pihak pemegang saham mengenai kebijakan pembagian dividen yang tepat untuk perusahaan. Manajemen perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti profitabilitas, likuiditas, *growth* dan kepemilikan institusional agar dapat diketahui kebijakan apa yang tepat dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan pembagian dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba tersebut akan menjadi acuan bagi perusahaan untuk melakukan pembayaran dividennya. Besarnya laba yang didapat oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham (Ida Ayu dan Gede Merta,2013).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sartono,2001 dalam Komang,2015). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal inilah yang membuat investor tertarik menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen. Tingginya pembagian dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham tergantung dari seberapa tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut.

Growth merupakan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat kebutuhan dana yang digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan tersebut (Yuniningsih,2002 dalam Dame Prawira dan Ni Ketut 2016). Besarnya dana yang digunakan untuk perluasan perusahaan akan berdampak pada besarnya dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham di suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain (Tarjo,2008). Besarnya saham yang dimiliki oleh pihak institusional ini disuatu perusahaan akan berpengaruh kepada besarnya dividen yang akan diterimanya.

Faktor-faktor penentu kebijakan dividen diatas juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan. Namun penelitian tersebut masih menimbulkan perdebatan karena hasil dari penelitian yang berbeda-beda tiap peneliti.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Samsul Arifin (2015), Ida Ayu Agung Idawati (2013) dan Komang Ayu Novita Sari (2015), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun hasil berbeda disampaikan oleh Kardainah (2013), Mei Lestari (2014), dan Dame Prawira

Silaban (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Perbedaan selanjutnya datang dari hasil penelitian oleh Samsul Arifin (2015), dan Mei Lestari (2014), yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun hasil berbeda disampaikan oleh Ida Ayu Agung Idawati (2013), Kardianah (2013), dan Komang Ayu Novita Sari (2015) bahwa, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah growth berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh negative signifikan growth terhadap kebijakan dividen.

4. Menguji pengaruh positif signifikan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

D. Manfaat

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi pembuktian kebenaran teori di bidang keuangan pada umumnya yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, growth dan kepemilikan institusional pada khususnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada para investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di pasar modal. Serta perusahaan diharapkan dapat menentukan kebijakan dividennya yang baik bagi perusahaannya sendiri dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi deviden payout ratio.

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian 2013-2017.
3. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, growth potential, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen.